

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SDN Blumbungan 1

a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Blumbungan 1

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101052605022

NPSN : 20526702

Alamat

Jalan/Dusun : Dsn. Aeng Penay

Desa/Kelurahan : Blumbungan

Kecamatan : Kec. Larangan

Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69834

Status Sekolah : Negeri

Status Akreditasi : B (Baik)

Tahun Berdiri : 1942¹

b) Visi, Misi, serta Tujuan

1) Visi

“Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Takwa, Berakhlak

Mulia berbasis Budaya Ramah Lingkungan”.²

¹ Data sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan.

2) Misi

- a. Menanamkan dan memperkuat keimanan dan ketakwaan dengan mengamalkan ajaran agama.
- b. Menanamkan pada seluruh warga sekolah sikap dan perilaku yang santun, toleransi dan saling menghargai sebagai wujud akhlak dan budi pekerti yang luhur.
- c. Melalui pendekatan pembelajaran PAIKEM, mengoptimalkan proses pembelajaran dan mengajar dalam susunan yang kondusif.
- d. Menghasilkan siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik di tingkat provinsi dan kabupaten.
- e. Menciptakan budaya tertib pengelolaan, waktu dan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.
- f. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan sformal dan informal.
- g. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lembaga terkait lainnya berdasarkan manajemen berbasis sekolah, akuntabel, transparan dan partisipatif.

² Data sekolah SDN Blumbungan 1 LaranganPamekasan.

- h. Meningkatkan pengelolaan kawasan sekolah yang asri melalui pemeliharaan yang berkesinambungan seuntuk terwujud sekolah Adiwiyata.³

3) Tujuan

- a. Membangun landasan kecerdasan, ilmu dan karakter untuk hidup mandiri dan mendidik diri sendiri.
- b. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan guna menumbuhkan akhlak yang baik, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- c. Mengembangkan budaya senyum, sapa, sopan dan santun serta saling menghargai dan menghormati di antara seluruh warga sekolah.
- d. Semua kelas menerapkan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- e. Memfasilitasi capaian akademik dan non akademik melalui kegiatan pembelajaran dan pendamping yang efektif dan efisien.
- f. Penyelenggaraan kegiatan sosial yang merupakan bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- g. Mengoptimalkan gemar membaca dan menulis.
- h. Meningkatkan layanan informasi dan teknis untuk memperoleh Ilmu Pengetahuan dan Informasi.

³ Data sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan.

- i. Menciptakan kondisi lingkungan yang asri, hijau, bersih, indah, aman, nyaman dan rapi.
- j. Memaksimalkan kualitas dan profesionalisme bahan ajar dan staf pengajar melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan
- k. Pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, partisipatif dan menyeluruh.
- l. Mpenggunaan dan pemeliharaan sarana penunjang kegiatan pembelajaran berbasis TIK.⁴

c) Keadaan Guru dan Karyawan Pendidik SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

SDN Blumbungan1 kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan memiliki jumlah pendidik 12 orang. Dimana data tenaga pendidik di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yang di dapat dari hasil dokumentasi, berikut keadaan pendidik di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yang dipaparkan dalam bentuk table dari jumlah pendidik.

No	Identitas	Jabatan
1	Miftahol Arifin, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
1	M. Sadik, S.Pd	Guru Penjaskes
3	Rukmiyati, S.Pd	Guru kelas
4	Moh. Hosen, S.Pd	Guru kelas
5	Zainur Rahman, S.Pd	Guru kelas
6	Hosnan,S.Pd.SD	Guru kelas
7	Hairiyah Ainun, S.Pd.I	Guru PAI

⁴ Data sekolah SDN Blumbungan 1 LaranganPamekasan.

8	Kutsiyah, S.Pd.SD	Guru kelas
9	Rusumi, A.Ma	Guru Mapel
10	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru Mapel
11	Ahmadi, A.Ma	Guru Mapel
12	Moh. Masrur, A.Ma.Pd	Guru Mapel
13	Fahrur Rozi, S.Pd	Guru Kelas
14	Zilfia Ariyanti Arifin, S.Pd	Guru Mapel

Tabel 4.1 Data Pendidik SDN Blumbungan 1

d) Keadaan Peserta Didik SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan memiliki jumlah siswa lumayan banyak, akan tetapi untuk kelas rendah jumlah siswa lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa kelas tinggi. Berikut ini beberapa data siswa kelas 3 dari SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yang dipaparkan dalam bentuk table dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelas 3

No	Nama Peserta Didik	Kelas
1	Khomaisi Jauhari	3
2	Alfian Nur Musleh	3
3	Anisa RahmatulQolbi	3
4	Azzalfa Ufaira Arifin	3
5	Farhatul Aini Saleh	3
6	KhoirunNisa'	3
7	M. Ilyas Raffa Rabbani	3
8	Moh. Ilzamul Khair	3
9	Nasoihud Diniyah	3
10	Wildan Aditya	3
11	Yusuf Amarullah	3

12	Fadil	3
----	-------	---

Sumber : Hasil Dokumentasi dari SDN Blumbungan 1

e) Saran dan Prasarana SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen dalam suatu lembaga pendidikan yang menentukan proses keberhasilan pengajaran. Karena sarana dan prasarana tersebut dapat membantu semua kegiatan dan aktivitas peserta didik maupun pendidik yang ada disekolah dalam menjalankan proses belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik bagi pendidik maupun peserta didik dapat dimanfaatkan secara optimal untuk proses kegiatan belajar mengajar di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan terdapat beberapa prasarana yang digunakan mulai dari kamar mandi hingga ruang kelas. Berikut ini beberapa data sarana dan prasarana di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Kantor	Terletak di depan perpustakaan
2	Perpustakaan	Terletak di sebelah utara tempat parkir
3	Halaman sekolah	Berada di depan Ruang Kantor dan Ruang Kelas
4	Ruang Kelas	Terdapat ruang kelas yaitu dari kelas 1-6.
5	Kamar Mandi	Berada di sebelah barat kelas 6
6	Parkiran	Terletak di sebelah selatan perpustakaan

Sumber : Hasil Dokumentasi SDN Blumbungan 1

2. Paparan Data dan Temuan Penelitian

a) Implementasi Pembelajaran *Best Practice* dalam membentuk Nilai-Nilai karakter Peserta Didik Kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

Pembelajaran *best Practice* merupakan suatu bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan dimana melibatkan semua komponen yang ada di lingkungan sekolah khususnya peserta didik Kelas III. Oleh karena itu, peserta didik kelas III memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran *best practice*. Lembaga yang dipimpin oleh kepala sekolah serta semua pendidik kelas III ikut berperan aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk menerapkan pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III. Dalam hal ini suatu kegiatan yang telah diterapkan di SDN Blumbungan 1 dapat berjalan dengan baik.

Berikut temuan wawancara dengan Miftahol Arifin, S.Pd, kepala sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan:

Penerapan pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 ini menerapkan beberapa aspek. Yaitu ada aspek Religius, Disiplin, dan Peduli Lingkungan. Pada aspek religius dimana peserta didik kelas III membaca surah pendek sebelum pembelajaran dimulai, dan membiasakan untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran. Aspek kedua disiplin, dimana menganjurkan peserta didik khususnya kelas III harus datang tepat waktu ke sekolah, hal ini dilakukan agar peserta didik membiasakan disiplin karena kunci kesuksesan seseorang yaitu harus disiplin, dan berpakaian rapi. Jadi peserta didik dibiasakan untuk berpenampilan baik. Aspek ketiga Peduli

Lingkungan pada aspek ini mewajibkan peserta didik kelas III untuk aktif melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal piket. Dan juga memperkenalkan siswa untuk pencegahan sampah. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik kelas III sembari terlatih bagaimana menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.⁵

Senada dengan hal tersebut oleh Ibu Rahmawati, S.Pd sebagai guru kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, sebagai berikut:

Pembentukan nilai karakter peserta didik kelas III melalui penerapan pembelajaran *best Practice* yaitu melakukan pembiasaan senyum, salam, dan sapa. Pembiasaan tersebut dilaksanakan khususnya pada saat proses penyambutan peserta didik masuk ke lingkungan sekolah. Pada saat kegiatan penyambutan pendidik juga mengecek kelengkapan atribut pakaian dan kerapian pakaian peserta didik kelas III. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik melaksanakan kegiatan pembacaan surah pendek dan dilanjutkan dengan membaca doabersama dan itu termasuk pendidikan karakter. Selain itu, peserta didik diwajibkan melaksanakan piket kelas sesuai jadwal piket dan juga peserta didik dibiasakan membuang sampah pada tempatnya, mungkin kegiatan ini sepele, tetapi apabila peserta didik diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya, maka akan membentuk jiwa yang baik bagi peserta didik.⁶

Berkaitan dengan hal tersebut Ibu Hairiyah Ainun sebagai guru PAI SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan memaparkan bahwa:

Pembentukan karakter peserta didik kelas III melalui pembelajaran *best practice* di sekolah ini menerapkan peserta didik untuk disiplin, bagaimana peserta didik datang ke sekolah dengan tepat waktu. Religius, dimana peserta didik dibiasakan untuk membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran dan juga dibiasakan untuk membaca surah-surah pendek dan peduli terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan aktif melaksanakan piket kelas.⁷

⁵Miftahol Arifin, Kepala Sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kepala sekolah SDN Blumbungan 1, 15 Oktober 2022, pukul 08:30.

⁶Rahmawati, guru kelas III, wawancara langsung di ruang kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 18 Oktober 2022, pukul 09:10.

⁷Hairiyah Ainun, pendidik Pendidikan Agama Islam, wawancara langsung tempat kelas 1 SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 20 Oktober 2022, pukul 09:15 WIB.

Dari data wawancara dapat diperkuat melalui adanya pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan bahwasannya disekolah tersebut menerapkan pembelajaran *best practice* dengan baik seperti halnya kegiatan penyambutan peserta didik, dimana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari 15 menit sebelum bel berbunyi, dan juga peserta didik melaksanakan piket kelas sesuai jadwal piket, dimana peserta didik masuk kelas 10 menit sebelum masuk bagi yang memiliki tugas membersihkan kelasnya. Setelah itu, peserta didik kelas III masuk kelas dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran.⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Khoirun Nisa', Khomaisi Jauhari dan Azzalfa Ufaira Arifin peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III.

Saya sangat senang belajar disini, karena oleh pendidik diajarkan untuk berkata dan berperilaku baik oleh guru karena itu merupakan tata tertib di sekolah yang harus diikuti dan dipatuhi, guru juga ketika di dalam kelas memberikan contoh untuk berperilaku dengan baik kepada guru dan teman.⁹

Dengan adanya kegiatan pembelajaran tersebut di sekolah ini, saya diajarkan membaca surah-surah pendek dan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, ketika bertemu guru saya

⁸Observasi di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 20 Oktober 2022.

⁹Khoirun Nisa', peserta didik kelas III, wawancara langsung di ruang kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022, pukul 08:45 WIB.

mengucapkan salam dan diajarkan guru unruk berperilaku baik kepada orang lain.¹⁰

Di sekolah ini saya belajar bagaimana menjaga lingkungan yang baik dengan tidak membuang sampah sembarangan. Diajarkan untuk disiplin yaitu datang tepat waktu ke sekolah, bersikap baik kepada orang tua, guru dan teman.¹¹

SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan dimana peneliti melihat para peserta didik kelas III di sekolah tersebut, menerpkan kegiatan pembelajaran *best practice* dengan datang tepat waktu ke sekolah, membaca surah-surah pendek, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan menjaga lingkungan sekolah dengan tidak membaung sampah sembarangan.¹²

Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan sebelum masuk kelas.



Gambar 1.1
Kegiatan penyambutan oleh pendidik kepada Peserta didik sebelum masuk kelas

¹⁰Khomaisi Jauhari, peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kelas III, 22 Oktober 2022, pukul 09:20 WIB.

¹¹Azzalfa Ufaira Arifin, peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kelas III, 22 Oktober 2022, pukul 10:00 WIB.

¹²Observasi di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022.

Gambar 1.1 menunjukkan peneliti pada saat itu juga berada di depan gerbang sekolah dengan mengamati proses penyambutan pendidik kepada peserta didik kelas III sebelum masuk kelas, dimana pada saat proses kegiatan tersebut siswa mengucapkan salam dan bersalaman kepada pendidik, peserta didik sangat antusias untuk datang lebih awal, pembiasaan tersebut dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal piket guru.¹³

Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan saat berada di ruang kelas.



Gambar 1.2

Pembacaan doa sebelum memulai pembelajaran

Gambar 1.2 menunjukkan bahwasannya peneliti melaksanakan dokumentasi pada saat sebelum memulai proses pembelajaran, dimana peserta didik kelas III melakukan persiapan sikap siap sebelum pembacaan doa. Setelah siap, selanjutnya Ibu hairiyah Ainun selaku guru PAI menginstruksikan ketua kelas yakni Khomaisi Jauhari untuk

¹³ Dokumentasi penyambutan sebelum masuk kelas di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022.

memimpin dalam pembacaan doa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya barulah dimulai proses pembelajaran.¹⁴

Hasil wawancara dan observasi telah dilaksanakan peneliti SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yakni penerapan yang dilakukan oleh pendidik dalam implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III menerapkan beberapa aspek, yaitu Religius, Disiplin, dan Peduli Lingkungan. Pada aspek religius dimana peserta didik kelas III membiasakan membaca surah-surah pendek dan membaca doa bersama sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran. Aspek kedua yakni Disiplin, dimana peserta didik datang tepat waktu ke sekolah dengan penampilan baik sekaligus ada proses penyambutan sebelum masuk oleh pendidik kepada peserta didik. Aspek terakhir yakni peduli lingkungan, dimana peserta didik kelas III diwajibkan untuk aktif melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal piket, dan membiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan.

b) Hasil Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas III melalui Pembelajaran *Best Practice* SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan menerapkan pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter

¹⁴ Dokumentasi kegiatan pembacaan doa sebelum memulai pembelajaran, 22 Oktober.

peserta didik kelas III tentunya ada hasil dari penerapan tersebut bagi peserta didik kelas III.

Sebagaimana diutarakan oleh Bapak Miftahol Arifin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan sebagai berikut:

Pastinya ada hasil dari penerapan pembelajaran *best practice* yaitu dimana yang awalnya peserta didik sering datang terlambat ke sekolah, dengan adanya pembelajaran tersebut peserta didik kelas III datang tepat waktu ke sekolah, mengapa demikian karena adanya penyambutan oleh pendidik maka peserta didik kelas III sangat antusias untuk datang tepat waktu ke sekolah, sudah terbiasa tidak membuang sampah sembarang, karena diberikan tempat sampah diluar dan di dalam kelas. Ketika bertemu dengan pendidik sudah terbiasa mengucapkan salam.¹⁵

Senada dengan hal tersebut oleh Ibu Rahmawati, S.Pd sebagai guru kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, memaparkan:

Hasil dari penerapan pembelajaran *best practice* yaitu peserta didik kelas III sudah datang tepat waktu ke sekolah, dimana awalnya peserta didik sering membuang sampah sembarangan dengan adanya kegiatan tersebut sudah menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan juga aktif melaksanakan piket kelas sesuai jadwal piket dengan baik. Membaca doa sebelum belajar dan mau makan, penerapan ini oleh peserta didik juga dilaksanakan di rumahnya. Sebelum adanya pembelajaran tersebut yang awalnya peserta didik berperilaku tidak baik dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik sudah menerapkannya yakni berperilaku dengan baik.¹⁶

Berkaitan dengan hal tersebut Ibu Hairiyah Ainun sebagai guru PAI SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan memaparkan bahwa:

Tentunya ada hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut. Peserta didik kelas III sudah terbiasa datang tepat waktu ke sekolah,

¹⁵Miftahol Arifin, Kepala Sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kepala sekolah SDN Blumbungan 1, 15 Oktober 2022, pukul 08:30 WIB.

¹⁶Rahmawati, guru kelas III, wawancara langsung di ruangan kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 18 Oktober 2022, pukul 09:10 WIB.

semenjak menerapkan kegiatan pembelajaran *best practice* hamper tidak pernah melihat peserta didik datang terlambat ke sekolah. Aktif sekali membaca surah pendek, karena para peserta didik kelas III sudah fasih membacanya, terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, dan sudah biasa menjaga lingkungan dengan baik.¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yakni hasil dari implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III yakni adanya penyambutan oleh pendidik kepada peserta didik sebelum masuk ke sekolah, dengan adanya penyambutan tersebut peserta didik kelas III sangat antusias untuk datang tepat waktu ke sekolah, memberikan salam ketika hendak masuk kelas dan juga peserta didik tidak meninggalkan sampah dan dengan aktif melakukan piket di kelas.¹⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Khoirun Nisa', Khomaisi Jauhari dan Azzalfa Ufaira Arifin peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai hasil dari pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik kelas III melalui Implementasi pembelajaran *best practice*.

Setelah saya melakukan penerapan yang ada di sekolah ini, sikap saya menjadi lebih baik kepada orang tua, guru, dan teman. Bagaimana menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan membersihkan kelas, apabila ada sampah oleh saya langsung diambil untuk dibuang ke tempat

¹⁷Hairiyah Ainun, pendidik Pendidikan Agama Islam, wawancara langsung di ruang kelas 1 SDN Blumbungan 1 LaranganPamekasan, 20 Oktober 2022, pukul 09:15 WIB.

¹⁸Observasi di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022.

sampah. Penerapan ini saya terapkan bukan hanya di sekolah atau lembaga, tapi saya juga terapkan di rumah.¹⁹

Saya menjadi lebih berperilaku dengan baik dan dapat saya aplikasikan di kehidupan setiap hari, ketika berangkat sekolah atau lembaga saya berjabat tangan pada orang tua dan guru di sekolah. Dan ketika makan dan belajar, di rumah saya tidak lupa membaca doa.²⁰

Setelah diajarkan oleh guru bagaimana bertingkah laku dengan baik, saya menjadi lebih baik, dimana saya terbiasa berangkat ke sekolah dengan datang tepat waktu ke sekolah. Ketika bertemu dengan guru saya mengucapkan salam dan mencium tangan guru, dan saya sudah bisa menjaga lingkungan yang baik dengan tidak membuang sampah sembarangan.²¹

Sehingga dapat diketahui bahwa hasil dari pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik kelas III melalui implementasi pembelajaran *best practice* yang di dapatkan oleh Nisa', Khoamisi dan Zalfa sudah berperilaku dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu kepada guru di sekolah, orang tua dan lingkungan sekitar. Karena disini peserta didik kelas III mendapatkan bimbingan yang baik dalam pembentukan karakter yang diberikan oleh guru kelas III.²²

¹⁹Khoirun Nisa', peserta didik kelas III. Wawancara langsung di ruangan kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 20 Oktober 2022, pukul 09:15 WIB.

²⁰Khomaisi Jauhari, peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kelas III, 22 Oktober 2022, pukul 09:20 WIB.

²¹Azzalfa Ufaira Arifin, peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kelas III, 22 Oktober 2022, pukul 10:00 WIB.

²²Observasi di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022.

Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai kegiatan pembacaan surah pendek.



Gambar 1.3
Kegiatan pembacaan surah-surah pendek

Gambar 1.3 menunjukkan pada saat peneliti melakukan dokumentasi, peserta didik kelas III sedang melaksanakan pembiasaan pembacaan surah-surah pendek. Pembiasaan ini dilaksanakan setelah bel berbunyi, peserta didik sangat antusias dalam membaca surah pendek. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa kelas III sudah bias membaca surah pendek dengan fasih dan baik.²³

²³ Dokumentasi Pembacaan Surah Pendek kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022.

Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai menjaga lingkungan



Gambar 1.4
Kegiatan menjaga lingkungan

Gambar 1.4 menunjukkan bahwasannya pada saat peneliti melakukan dokumentasi, peserta didik kelas III sudah bias menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Pengambilan dokumentasi ini pada saat waktu istirahat, dimana ketika siswa membeli suatu makanan maka bungkusannya diletakkan di sampah dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah bias menjaga lingkungan dengan baik.²⁴

²⁴ Dokumentasi kegiatan menjaga lingkungan peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 25 Oktober 2022.

Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai menjaga lingkungan



Gambar 1.5
Kegiatan melaksanakan piket kelas

Gambar 1.5 menunjukkan pada saat peneliti melakukan dokumentasi sebelum waktunya masuk ternyata ada siswa yang melaksanakan kegiatan piket kelas, yakni yang memiliki jadwal piket. Ada tiga peserta didik yang melaksanakan piket kelas dimana mereka membagi tugas. Ada yang membersihkan kelasnya dan ada yang kebagian tugas membuang sampah. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwasannya peserta didik sudah bias menjaga lingkungan yang baik dengan aktif melaksanakan piket kelas. Sehingga kelasnya menjadi bersih dan nyaman ketika belajar.²⁵

Hasil temuan dari wawancara serta pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yakni mengenai hasil pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik kelas III melalui pembelajaran *best practice* sebagai berikut:

²⁵ Dokumentasi kegiatan menjaga lingkungan peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 25 Oktober 2022.

1) Religius

- a) Melalui pembacaan surah pendek, peserta didik kelas III dapat membaca lafadz surah pendek dengan baik
- b) Melalui pembacaan doa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran, peserta didik kelas III dapat belajar lebih tenang dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Disiplin

- a) Melalui disiplin waktu, peserta didik disiplin banyak hal, bukan hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah.
- b) Berpenampilan baik, peserta didik dapat mengembangkan rasa tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.

3) Menjaga Lingkungan

- a) Melalui tidak membuang sampah sembarangan, peserta didik lebih sadar akan pentingnya menjaga, merawat, dan peduli terhadap lingkungan.
- b) Melalui pembagian piket kelas, peserta didik kelas III memiliki rasa tanggung jawab terhadap lembaga atau sekolah.

c) Faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Pembelajaran *Best Practice* dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

Pada implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III SDN

Blumbungan 1 Larangan Pamekasan perlu diperhatikan faktor pendukung dan juga faktor penghambat pada pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik kelas III melalui pembelajaran *best practice*, karena tidak lepas dari adanya faktor-faktor.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak Miftahol Arifin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, Bahwasannya:

Dalam faktor pendukung yakni pendidik ikut berperan aktif dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa kelas III melalui pembelajaran *best practice* , tanpa adanya dukungan dari pendidik maka pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, kebiasaan yang ada di sekolah, masyarakat dan rumaherat kaitannya dengan pembentukan nilai karakter peserta didik kelas III yang dilaksanakan setiap hari. Sedangkan faktor penghambatnya terjadi ketika peseserta didik lepas dari pengawasan baik itu dari pengawasan sekolah maupun penjagaan orang tua dirumah. Artinya ketika peserta didik beinteraksi atau bermain dengan teman separtaran atau dengan lanjut usia deimana melihat kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan peserta didik itu pasti juga akan ikut melakukannya karena terpengaruh oleh lingkungan bermainnya.²⁶

Senada dengan hal itu Ibu Rahmawati, S.Pd selaku guru kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, menjelaskan bahwasannya:

Faktor pendukungnya yaitu sudah tertera pada visi dan misi dari SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan itu sendiri dan juga lingkungan sekolah yang memberikan contoh langsung dari rekan-rekan guru yang ada di sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan keluarga itu sendiri yakni kurangnya memadukan pembiasaan yang ada dirumah dan sekolah yang ada, beserta kebiasaan dan juga sikap orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan peserta didik.²⁷

²⁶Miftahol Arifin, Kepala Sekolah SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kepala sekolah SDN Blumbungan 1, 15 Oktober 2022, pukul 08:30..

²⁷Rahmawati, guru kelas III, wawancara langsung di ruangan kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 18 Oktober 2022, pukul 09:10 WIB.

Berkaitan dengan hal tersebut Ibu Hairiyah Ainun sebagai guru PAI

SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan memaparkan bahwa:

Berkaitan faktor pendukung yakni media pembelajaran, pembinaan dan contoh yang baik sangat ditekankan dalam pembentukan karakter peserta didik kelas III. Selain itu, kebiasaan yang ada di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan juga lingkungan keluarga sangat berkaitan dengan perilaku peserta didik kelas III yang dilakukan setiap hari. Sedangkan faktor penghambatnya yakni faktor keluarga, dimana kurangnya memadukan pembiasaan yang ada di rumah dengan pembiasaan yang sudah ada di sekolah, serta juga kebiasaan dan sikap orang rumah yang kurang memperhatikan perkembangan peserta didik kelas III. Maka dari itu, kebiasaan buruk dan baik itu bisa mulai dilatih dan dihindarkan sejak dini agar peserta didik bisa berperilaku dengan baik ketika di sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan bermain.²⁸

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti melakukan pengamatan bahwa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran *Best Practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, yakni dari faktor lingkungan dan keluarga, serta pembiasaan dan perilaku peserta didik setiap harinya.²⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Khoirun Nisa', Khomaisi Jauhari dan Azzalfa Ufaira Arifin peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III.

²⁸Hairiyah Ainun, pendidik Pendidikan Agama Islam, wawancara langsung di ruang kelas 1 SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 20 Oktober 2022, pukul 09:15 WIB.

²⁹Observasi di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 20 Oktober 2022.

Ketika dirumah, orang tua selalu mengajarkan untuk berperilaku yang baik, apabila saya ketika makan tidak membaca doa, maka saya dinasehati oleh orang tua untuk berdoa ketika hendak makan. Sedangkan ketika bermain dengan teman jika ada yang berperilaku tidak baik itu tidak ada yang menasehatinya.³⁰

Sudah tidak bertengkar sesama teman, ketika membaca surah-surah pendek, bacaan saya mulai membaik dari sebelumnya. Saya kurang senang dengan guru yang pemarah, sehingga saya merasa bosan dengan teguran guru yang suka marah.³¹

Ketika berangkat ke sekolah saya sudah bisa datang tepat waktu ke sekolah, saya sudah bisa berperilaku dengan baik, patuh kepada orang tua dan pendidik atau guru, meletakkan sampah ke tempatnya. saya merasakan malas ketika mau melaksanakan piket kelas.³²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran *best practice* terhadap pembentukan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik kelas III sangatlah baik, karena dengan kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik kelas III memiliki karakter yang ada pada diri peserta didik, disiplin, sopan santun terhadap guru dan orang tua, memiliki akhlak yang baik. Dan yang menjadi salah satu

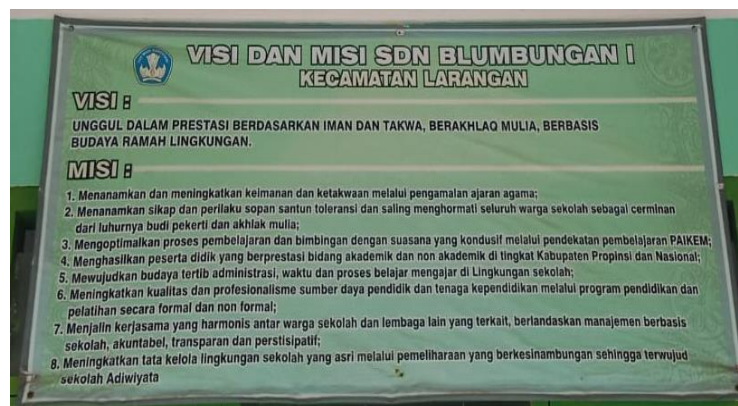
³⁰Khoirun Nisa', peserta didik kelas III. Wawancara langsung di ruangan kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 20 Oktober 2022, pukul 09:15 WIB.

³¹Khomaisi Jauhari, peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kelas III, 22 Oktober 2022, pukul 09:20 WIB.

³²Azzalfa Ufaira Arifin, peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, wawancara langsung di ruang kelas III, 22 Oktober 2022, pukul 10:00 WIB.

penghambat yang dialami oleh Nisa', Khomaisi dan Zalfa ini timbulnya rasa malas dan kurang bersemangat yang terkadang ada pada dirinya. Akan tetapi ketika mereka timbul rasa malas dan kurang bersemangat selalu mendapatkan bimbingan dari guru kelasnya.³³

Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai faktor pendukung



Gambar 1.6
Gambar Visi dan Misi

Gambar 1.6 menunjukkan bahwasannya faktor pendukung pembentukan karakter melalui implementasi pembelajaran *best practice* benar adanya tertera di visi dan misi SDN Blumbungan 1 yang diletakkan di depan sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa selalu melihat dan membaca agar tidak lpa terhadap visi misi sekolah untuk membentuk perilaku peserta didik yang baik.³⁴

³³Observasi di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022.

³⁴ Dokumentasi Visi dan Misi SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, 22 Oktober 2022.

Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan mengenai faktor penghambat bersama Ibu Rahmawati, S.Pd



Gambar 1.7
Wawancara bersama Ibu Rahmawati, S.Pd

Gambar 1.7 menunjukkan pada saat melakukan wawancara bersama Ibu Rahmawati di ruang guru pada saat jam istirahat menuturkan bahwasannya faktor penghambatnya yakni dari faktor keluarga, dimana siswa kurang memadukan pembiasaan yang ada di sekolah dengan di rumah.³⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan. Implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III tentunya pendidik memiliki beberapa kendala baik itu dari segi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran *best practice*.

Faktor pendukungnya sebagai berikut:

- 1) Disiplin

³⁵ Dokumentasi bersama guru kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

- 2) Membaca surah-surah pendek danda bersama sebelum dan sesudah melaksanakan aktivitas pembelajaran.
- 3) Aktif melaksanakan piket kelas.
- 4) Tidak membuang sampah sembarangan.

Faktor pengahambatnya antara lain:

- 1) Faktor Lingkungan yakni membatasi pergaulan peserta didik supaya tidak salah dalam memilih teman.
- 2) Faktor keluarga yaitu mengajarkan bagaimana bersikap baik terhadap siswa agar dapat diikuti oleh peserta didik.
- 3) Kurang memadukan antara penerapan yang ada di sekolah dengan kebiasaan yang ada di rumah.

B. Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran *Best Practice* dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses yang dilaksanakan guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar. Pembelajaran juga dimaknai sebagai usaha membimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.³⁶

³⁶Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 5.

Best Practice merupakan sebuah kegiatan bersama dimana menyertakan seluruh elemen yang berada di lingkungan instansi atau sekolah. Jika salah satu unsur tidak menjalankan tugas pokok dan fungsinya, secara keseluruhan program tersebut tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan bersama. Karena program *best practice* tersebut merupakan program umum untuk mengondisikan lingkungan sekolah pada kondisi terbaik yang mendukung kelancaraan proses pendidikan dan pembelajaran.³⁷

Pendidikan melalui pembelajaran *best practice* memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan dan menumbuhkan kesadaran bahwa mereka membutuhkan pendidikan. Peserta didik mengikuti proses pendidikan melalui sebuah kegiatan yang lebih ditekankan pada aplikasi langsung, *best practice* mengondisikan peserta didik untuk selalu berada pada situasi yang edukatif. Setiap pola kehidupan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah merupakan pola pembentukan karakter dengan carapembiasaan. Pembiasaan inilah yang menjadi ciri utama proses pendidikan melalui *best practice*.³⁸

Pembelajaran *best practice* merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan dengan melibatkan semua komponen yang ada di lembaga tersebut khususnya peserta didik kelas III. Oleh karena itu, peserta didik kelas III memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran *best practice*. Lembaga yang

³⁷ Mohammad Saroni, *Best Practice : Langkah efektif meningkatkan kualitas karakter warga sekolah*, 33.

³⁸ *Ibid*, 172.

dipimpin oleh kepala sekolah serta semua pendidik kelas III ikut berperan serta memberikan arahan dan bimbingan untuk mengimplementasikan pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III. Dalam hal ini suatu program yang telah diterapkan di SDN Blumbungan 1 dapat berjalan dengan baik. Implementasi pembelajaran *best practice* diterapkan bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang bagus. Pada observasi ini yang dilaksanakan bagi peneliti sejalan dengan pemimpin sekolah, pendidik kelas III.

Muhammad yaumi dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan gerakan nasional dalam menciptakan sekolah untuk mengemban peserta didik dalam memiliki etika, tanggung jawab dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai secara universal. Pendidikan karakter merupakan usaha yang proaktif artinya dimana seolah seseorang mampu menentukan pilihan dan meresponnya secara positif yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah untuk menanamkan nilai-nilai inti seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab dan penghargaan terhadap orang lain.³⁹

Peserta didik merupakan aset yang sangat penting untuk institusi sekolah terutama bagi tingkat sekolah dasar, sebab suatu fondasi dalam pembentukan karakter siswa. Dengan begitu, lembaga-lembaga pendidikan atau pembelajaran, instruktur, kepala sekolah, dan guru harus

³⁹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, 9-10.

melaksanakan ikhtiar agar peserta didik memiliki karakter yang baik. Usaha yang dilaksanakan guna membentuk karakter siswa di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yakni menerapkan pembelajaran *best practice*.

Implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai karakter peserta didik di SDN Blumbungan 1 menerapkan beberapa aspek yakni religius, mandiri, dan peduli lingkungan. Pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik tentunya juga harus diterapkan oleh pendidik agar peserta didik juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Sejalan dengan teori Abudin Nata dalam bukunya yang berjudul *Kapta Sementara Pendidikan Islam* bahwasannya, pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan penanaman nilai pada peserta didik, akan tetapi suatu cara semua agar tercipta lingkungan pendidikan di setiap perorangan agar menerima kebebasannya untuk daya upaya bagi kehidupan akhlak yang lanjut umur. Sehingga pembelajaran karakter bukan untuk semata-mata membagikan definisi mengenai tingkah laku baik dan jelek, melainkan upaya menggantikan sifat keindividu dan kondisi jiwa manusia setara dengan nilai-nilai yang dirasa mulia.⁴⁰

Setelah peneliti melakukan analisis data, implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan sesuai dengan

⁴⁰Asep Abdurrohman, *Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah Hasan* (Serang : A-Empat, 2021), 90

nilai-nilai yang di nilai luhur dan terpuji. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari keterangannya, menuturkan bahwasannya peserta didik kelas III memiliki karakter yang cukup baik. Karakter itu sendiri meliputi sopan santun kepada pendidik, berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, datang tepat waktu ke sekolah, tidak membuang sampah sembarangan, membaca surah-surah pendek, dan aktif melaksanakan piket kelas.

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti di SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan, diterapkan sebuah pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik sudah baik kepada peserta didik demi untuk megembangkanrohani rasa kewajiban, etika dan disiplin, dimana pembentukan karakter melalui pembelajaran *best practice* suatu ide memberikan karakter yang baik pada peserta didik maka dari itu akan terwujud wilayah pendidikan pendidikan yang bagus, kesopanan, dan disiplin.

1. Hasil Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas III melalui Pembelajaran *Best Practice* SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan

Disebuah lembaga pendidikan khususnya SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan ketika menerapkan pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III tentunya ada hasil dari penerapan tersebut yakni peserta didik sudah terbiasa datang tepat waktu ke sekolah, dimana yang awalnya sering membuang sampah sembarangan dengan adanya kegiatan tersebut sudah menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan juga aktif

melaksanakan piket kelas sesuai jadwal piket dengan baik. Membiasakan untuk membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan adanya penerapan tersebut kegiatan tersebut tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja, melainkan diterapkan dirumahnya. Sebelum adanya pembelajaran tersebut yang awalnya peserta didik berperilaku tidak baik, dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik kelas III sudah menerapkannya yakni berperilaku dengan baik.

Efektivitas pendidikan karakter butuh kerjasama antara guru dengan orang tua. Karena guru dan orang tua merupakan peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik kelas III. Kepala sekolah juga harus bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran *best practice* dalam membentuk karakter peserta didik. Seperti halnya mengenai religius, disiplin dan menjaga kebersihan lingkungan dengan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.

Sejalan dengan teori Mulyasa dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan karakter menjelaskan bahwasannya ada beberapa criteria dasar penilaian keberhasilan pendidikan karakter. Yakni, meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter di lingkungan, memiliki rasa tanggung jawab, meningkatnya kebersihan, kesehatan, dan kebugaran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Dengan adanya criteria tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk keberhasilan dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik.⁴¹

⁴¹Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 200.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Pembelajaran *Best Practice* Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas III SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan.

Dalam melaksanakan implementasi pembelajaran *best practice* untuk membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yakni pendidik ikut berperan aktif dalam pembentukan nilai karakter tanpa adanya dukungan dari pendidik maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Faktor pendukung yang memberikan respon positif yakni dengan adanya usaha dan penerapan pembiasaan karakter yang diberikan kepada peserta didik. Karena dengan begitu peserta didik kelas III biasa menjadi patuh terhadap peraturan yang sudah diterapkan di sekolah dengan cara selalu memantau perilaku peserta didik dan menasehatinya jika perilaku tersebut tidak baik.

Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III, yakni ketika peserta didik kelas III sudah berada diluar lingkungan sekolah dengan peserta didik yang masih dalam pantauan di sekolah. Apabila peserta didik bermain dengan teman sebaya yang jauh dari pantauan orang tua maka dampaknya pada peserta didik cenderung memiliki sikap dan kebiasaan tidak baik yang bias mempengaruhinya.

Menurut Zubaedi di sebuah bukunya yang bertema rancangan konseptual pendidikan karakter dan penerapannya di lembaga pendidikan

menuturkan bahwasannya faktor yang menghambat dalam pembentukan pembelajaran akhlak yakni lingkungan. bahwasannya lingkungan memiliki definisi salah satu aspek yang mempersembahkan sebuah fakta dalam terciptanya kepribadian dan perilaku seseorang, faktor tersebutlah melingkari seorang tersebut ada.⁴²

Lingkungan hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan terwujudnya watak seseorang terutama siswa. Lingkungan masyarakat bisa melatih tumbuhnya minat atau bakat yang dibawa seseorang. Jika situasi alam tersebut tidak bagus, hal itu mempengaruhi mekanisme kepribadian yang ada pada diri seorang. Akibatnya, mereka nantinya dapat bertindak sesuai dengan kondisi lingkungan itu sendiri. Jika kondisinya baik, individu mungkin membentuk karakter yang baik karena di kelilingi oleh lingkungan yang mendewasakan jiwa karakter.

Dunia pertemanan akan mempengaruhi tumbuh kembangnya suatu insan, sebab dalam pergaulan akan saling berdampak ketika bersikap dan sifat yang ada pada diri seseorang. Akhirnya diketahui bahwa dalam lingkungan bermain seperti di lembaga pendidikan seorang pendidik memegang peranan penting dalam berbaur kepada siswa, oleh sebab itu tabiat siswa di sekolah dapat di bina dan terwujud searah dengan karakter yang dipersembahkan dan diilustrasikan oleh pendidik kepada peserta

⁴²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter :Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, 182.

didik di sekolah. agar nantinya murid dapat meniru tata karma yang diajarkan oleh guru disekolah dan di masyarakat.⁴³

Sejalan dengan teori diatas bahwa di lembaga pendidikan SDN Blumbungan 1 Larangan Pamekasan yang menjadi salah satu penghambat implementasi pembelajaran *best practice* dalam membentuk nilai-nilai karakter peserta didik kelas III yaitu lingkungan masyarakat dan dukungan keluarga, karena setelah lingkungan sekolah peserta didi lebih banya berinteraksi dengan masyarakat sekitar, dimana banyak sekali sikap dan perilaku yang tidak seharusnya diperlihatkan kepada peserta didik yang bias membuat peserta didik tersebut meniru sikap yang tidak baik. Oleh karena itu, lingkungan sekolah dan keluarga harus bisa menyeimbangkan perilaku peserta didik yang ada di sekolah dan dirumah dengan cara selalu memantau peserta didik ketika dirumah dan selalu berkonsultasi tentang perilaku peserta didik kepada tenaga pendidik ketika berada di sekolah.

⁴³ Ibid, 183.